

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Kepemimpinan sampai saat ini dianggap sebagai faktor terpenting dalam suatu organisasi. Kepemimpinan merupakan bentuk cara atau seni dalam mempengaruhi orang lain untuk bisa bekerja sama dalam mencapai sebuah tujuan yang diinginkan. Kepemimpinan di dalam sebuah organisasi mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk hubungan antar individu serta kerja sama yang baik antar individu. Sekolah\mdrasah sebagai lembaga pendidikan tentunya sangat memerlukan sosok pemimpin yang mempunyai jiwa kepemimpinan yang tinggi. Sebagai pimpinan dalam lembaga pendidikan kepala madrasah mempunyai tanggung jawab atas tercapainya tujuan lembaga pendidikan. Sebagaimana dalam Fajri Bahwa "ketercapaian tujuan lembaga pendidikan sekolah sangat bergantung dari kecakapan dan kebijakan kepemimpinan kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan."<sup>1</sup>

Kepala sekolah dalam memimpin lembaga pendidikan mempunyai tanggung jawab penuh terhadap kesuksesan pendidikan termasuk dalam peningkatan prestasi peserta didik akan tetapi tidak bekerja sendiri melainkan saling bekerjasama dengan warga sekolah demi menciptakan sekolah yang berkualitas, dimana dalam hal ini kepala sekolah bersama guru menjadi elemen

---

<sup>1</sup>Awaliatul Fajri, Imas Kania Rahman, Santi Lisnawati, "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Islam*, No. 1 Vol. 12, (2019), 81.

penting yang saling bekerja sama dalam menciptakan prestasi-prestasi peserta didik didalam lembaga yang sedang dikelolanya. Sebagaimana dalam Arfin dan Aggraeni bahwasanya kepemimpinan kepala sekolah disebut sebagai kemampuan seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah, untuk menggerakkan segala sumber daya yang ada pada suatu sekolah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

Kepemimpinan sebagai titik sentral, sebab di dalam kehidupan organisasi, dari kepemimpinan diharapkan muncul berbagai gagasan baru yang memberikan dorongan munculnya perubahan. Oleh karena itu, kepemimpinan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan kelompok dan menduduki posisi tinggi dalam kehidupan kelompok dalam menentukan struktur, suasana, dan aktivitas kelompok.<sup>3</sup>

Dalam sebuah lembaga pendidikan tentunya terdapat banyak sekali sekelompok orang berinteraksi satu sama lain, pasti membutuhkan satu orang yang menjadi figur dalam berbagai hal termasuk dalam pengambilan keputusan, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta harus mampu mempengaruhi bawahannya dalam lembaga pendidikan. Sebagai seorang pemimpin, keberadaannya sangat dituntut untuk memiliki kompetensi, wawasan yang luas, kreatif, inovatif serta terampil dalam berbagai disiplin ilmu. Hal ini selaras dengan Krisbiyanto yang menyebutkan bahwa seorang pemimpin harus mempunyai kemampuan untuk bisa membangkitkan, mempengaruhi dan mengarahkan serta

---

<sup>2</sup>Arfin; Lidya Dewi Anggraeni, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, No. 1, Vol. 17 (2017), 2.

<sup>3</sup>Samsu, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan* (Jambi: Pusaka Jambi, 2014), 42.

menyadarkan bawahannya agar dapat bekerja sesuai dengan tujuan organisasi yang telah ditentukan.<sup>4</sup>

Kepala sekolah/madrasah sebagai pemimpin lembaga pendidikan tentunya mempunyai tanggung jawab yang sangat tinggi dalam mencapai tujuan pendidikan yang sudah di rencanakan yakni mengembangkan, membentuk, serta menjadikan sumber daya manusia menjadi lebih baik utamanya siswa sebagai hasil dari proses dalam lembaga pendidikan itu sendiri. Sebagaimana disebutkan oleh Andang dalam bukunya bahwa “pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan dituntut untuk memiliki profesionalitas yang tinggi sehingga kegiatan mengelola dan mengorganisasikan sekolah dapat dilakukan secara maksimal”.<sup>5</sup>

Dalam konteks keberagamaan, bahwa kepala madrasah merupakan seorang pemimpin dan setiap apa yang dilakukan maka akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah. Sebagaimana dalam firman Allah dalam al-Qur’an surah al-Baqarah ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ

“Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, "Aku hendak menjadikan khalifah di bumi." <sup>6</sup>

Ayat tersebut mengisyaratkan bahwasanya seorang kepala madrasah merupakan amanah yang harus dipertanggungjawabkan kepada Allah SWT dan kepada seluruh warga madrasah atas amanah yang sudah diberikan.

---

<sup>4</sup>Ahmad Krisbiyanto, “Efektifitas Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN 2 Mojokerto, ”*Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, No. 1, Vol. 4 (2019), 55.

<sup>5</sup>Andang, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jogjakarta: Ar-Ruzz media, 2017), 55

<sup>6</sup> Al-Qur’an, al-Baqarah (2): 30

Kepemimpinan kepala sekolah/madrasah sangat berperan penting dalam mengarahkan dan menggerakkan lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini sikap atau perilaku kepala sekolah/madrasah harus dapat mendorong kinerja para guru dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat, dan penuh pertimbangan terhadap guru, baik secara individu maupun kelompok. Selaras dengan Mulyasa dalam bukunya bahwa “perilaku kepala sekolah yang positif dapat mendorong, mengarahkan, dan memotivasi seluruh warga sekolah untuk bekerja sama dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan sekolah”.<sup>7</sup>

Posisi sebagai kepala sekolah memang memiliki peran penting dalam menentukan output lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Dengan perannya yang sangat penting dalam lembaga pendidikan, kepala sekolah/madrasah harus mampu bertanggung jawab terhadap pihak-pihak yang terdapat dalam lembaga pendidikan guna untuk meningkat kualitas pendidikan di masa selanjutnya. Sebagai pemimpin dalam lembaga pendidikan, kepala sekolah/madrasah mempunyai peranan penting dalam menentukan arah gerak lembaga pendidikan. Nasir menyebutkan bahwasanya kepala madrasah merupakan posisi yang sangat menentukan berhasil tidaknya suatu sekolah, karena mereka merupakan pengendali dan penentu arah yang hendak ditempuh oleh sekolah menuju tujuannya.<sup>8</sup>

Dalam melakukan tugasnya kepala sekolah/madrasah selalu dikaitkan dengan gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan disebut sebagai cara atau seni

---

<sup>7</sup> E Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), 17

<sup>8</sup>Moh. Nasir, Bulu' K, Mahadin Shaleh, “Tipe Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional guru,” *Journal of Islamic Education Management*, Vol. 6, No. 1 (April, 2021), 39.

dari pemimpin dalam mempengaruhi bawahannya untuk saling bekerjasama memaksimalkan perencanaan dan tujuan yang sudah ditentukan. Priansa menyebutkan bahwa gaya kepemimpinan disebut sebagai pola perilaku yang konsisten, yang ditunjukkan oleh pimpinan dan diketahui pihak lain ketika pemimpin berusaha mempengaruhi kegiatan orang lain.<sup>9</sup>

Setiap pemimpin pasti menerapkan salah satu dari beberapa gaya kepemimpinan yang ada termasuk kepala madrasah sebagai pemimpin lembaga pendidikan. Gaya kepemimpinan yang sering dan lumrah diterapkan diberbagai organisasi ataupun lembaga pendidikan saat ini yaitu gaya kepemimpinan demokratis, gaya kepemimpinan ini menyajikan kesetaraan dalam berpendapat artinya kepala sekolah menerima bentuk saran atau masukan dari bawahannya serta melakukan kerjasama dalam mencapai tujuan. Hal ini diperkuat oleh Amin Haris dalam bukunya bahwa pengetahuan tentang kepemimpinan membuktikan bahwa tipe kepemimpinan demokratislah yang paling tepat untuk organisasi modern.<sup>10</sup>

Menurut Sudarmawan dalam Sanjani menyebutkan bahwa pemimpin demokratis mempunyai ciri-ciri yakni, beban kerja organisasi menjadi tanggung jawab bersama, bawahan oleh pemimpin dianggap sebagai komponen pelaksana secara integral dan harus diberi tugas serta tanggung jawab, disiplin akan tetapi tidak kaku serta memecahkan masalah secara bersama, kepercayaan tinggi

---

<sup>9</sup>Donni Juni Priansa, Sonny Suntani Setiana, *Manajemen & Supervisi Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), 205-206

<sup>10</sup> Amin Haris, *Kepemimpinan Pendidikan* (Bandung: CV Alfabeta, 2018), 125

terhadap bawahan dengan tidak melepas tanggung jawab dan pengawasan, komunikasi dengan bawahan bersifat terbuka dan dua arah.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Hamsiyah selaku Guru BK menandakan bahwasanya kepala madrasah di MTsN 3 Pamekasan menerapkan kepemimpinan demokratis. Beliau mengatakan bahwasanya "kepala sekolah dalam menjalankan segala program yang ada di sekolah baik program yang lama maupun yang baru selalu melakukan rapat/musyawarah dengan semua tenaga kependidikan untuk memperkenalkan programnya serta membentuk tim pelaksana yang kompeten terhadap program tersebut. Kepala sekolah sangat ketat dalam melakukan pengawasan terhadap semua tenaga kependidikan karena semua tenaga kependidikan dituntut untuk berbasis kinerja artinya semua tenaga kependidikan dituntut untuk bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing. Tentunya disetiap program atau kegiatan yang dilaksanakan pasti mengalami kendala-kendala, dalam hal ini kepala madrasah mengadakan rapat evaluasi untuk mencari solusi bersama dari kendala yang ada serta kepala madrasah selalu terbuka kepada semua tenaga kependidikan dalam berkomunikasi dan berpendapat baik didalam rapat maupun diluar rapat".<sup>12</sup>

Kepala madrasah dalam memimpin lembaga pendidikan harus mampu mengimplementasikan gaya kepemimpinannya dengan baik, hal ini akan berdampak besar terhadap lembaga pendidikan yang sedang ia pimpin termasuk juga akan berpengaruh besar terhadap keberlangsungan proses-proses yang terjadi dalam proses pendidikan seperti, proses pembelajaran, pelayanan, peningkatan

---

<sup>11</sup>Maulana Akbar Sanjani, "Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah", *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, Vol. 7, No. 1 (Desember, 2018), 80

<sup>12</sup>Hamsiyah, Guru BK, *Wawancara Via WhatsApps (27 April 2022)*

sumber daya manusia, prestasi dan lain sebagainya. Sebagaimana dalam Mujiono bahwa kepemimpinan pendidikan yang dibutuhkan pada era sekarang ialah sosok pemimpin pendidikan yang mampu membawa pendidikannya menjadi lembaga pendidikan yang mampu bersaing atau sejajar dengan lembaga pendidikan yang berkualitas.<sup>13</sup>

Kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh keberhasilan proses pembelajaran di lembaga pendidikan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan, membutuhkan kepala sekolah/madrasah yang mampu memimpin dan mengelola sekolah dengan profesional. Kepemimpinan kepala sekolah disebut sebagai salah satu aspek yang menentukan keberhasilan pendidikan di sekolah. Hal itu dikarenakan kepala sekolah mempunyai peran penting dalam melakukan peningkatan dan pengembangan sekolah secara berkelanjutan.<sup>14</sup>

Dalam menciptakan keberhasilan proses pembelajaran, tentunya kepala madrasah dengan kepemimpinannya harus mampu memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi kepada tenaga pendidik agar tenaga pendidik bisa semangat serta profesional dalam melakukan pembelajaran yang hasilnya akan berdampak baik terhadap hasil belajar/prestasi belajar siswa. Sebagaimana disebutkan oleh Naim bahwa “kinerja guru dan kepemimpinan kepala sekolah yang baik

---

<sup>13</sup>Shanty BaharIsing, Mujiono, “Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi di Madrasah Aliyah Negeri Model Palangkaraya,” *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara dan Ilmu Komunikasi*, Vol. 2, No. 1 (April, 2016), 6.

<sup>14</sup>Nasib Tua Lumban Gaol, “Teori dan Implementasi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah,” *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 4, No. 2 (Juli-Desember, 2017), 214.

dipresepsikan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa, dan pada akhirnya akan mampu meningkatkan kualitas lulusan yang lebih baik”.<sup>15</sup>

Prestasi belajar siswa merupakan salah satu bentuk keberhasilan siswa selama melakukan kegiatan belajar di lembaga pendidikan yang sedang ia tempuh. hal ini selaras dengan penyampaian Lidia dalam bukunya yang menyebutkan bahwasanya Winkel memaknai prestasi belajar sebagai sesuatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.<sup>16</sup>

Prestasi belajar ini sering diistilahkan dengan prestasi akademik, semua lembaga pendidikan pasti menginginkan siswanya mempunyai capaian prestasi akademik yang baik dikarenakan hal ini merupakan salah satu bentuk tolok ukur keberhasilan sekolah dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Sebagaimana dalam Retnowati bahwa "prestasi akademik disebut sebagai indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar".<sup>17</sup>

Prestasi akademik menjadi penting dan perlu digarisbawahi sebab menjadi petunjuk meningkatnya kualitas dalam pendidikan nasional suatu bangsa. Masyarakat kebanyakan berpendapat bahwa prestasi akademik yang rendah lebih

---

<sup>15</sup>Achmad Naim, "Profesionalisme Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan II*, No. 1, Vol. 2 (2017), 110

<sup>16</sup> Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik* (Malang : CV Literasi Nusantara Abadi, 2019), 33

<sup>17</sup>Devi Ratih Retnowati, Ach. Fatchan, I Komang Astina, "Prestasi Akademik Dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 3 (Maret, 2016), 522



banyak ditentukan oleh faktor inteligensi, bakat, minat, serta dukungan dari keluarga, lingkungan sekolah atau lingkungan masyarakat.<sup>18</sup>

Pada saat ini prestasi siswa menjadi pembeda sekolah yang satu dengan sekolah yang lain, sehingga sekolah berlomba-lomba untuk menciptakan siswa yang berprestasi, hal ini biasanya di kemas dengan bentuk perlombaan baik antar kabupaten, provinsi, maupun nasional. Dalam hal prestasi, MTsN 3 Pamekasan yang terletak di pinggiran kota tidak kalah saing dengan lembaga-lembaga pendidikan yang berada di kota, sekolah ini mampu bersaing dengan diraihnya beberapa torehan prestasi. Artinya dalam hal ini kepemimpinan kepala sekolah sangat berperan dalam menjadikan tenaga pendidik yang kreatif, inovatif, serta bertanggung jawab. Sehingga guru mampu menciptakan siswa yang berprestasi.<sup>19</sup>

Keberhasilan kepemimpinan demokratis kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MTsN 3 Pamekasan ini terbukti dengan banyaknya prestasi-prestasi siswa yang diperoleh dari tahun ke tahun, mulai dari prestasi tingkat lokal, regional, nasional, maupun internasional. Dampak dari banyaknya prestasi tersebut, pada tahun 2021 MTsN 3 Pamekasan mendapatkan penghargaan "*Best of Indonesia Islamic School 2021*". Hal ini tidak terlepas dari peran penting kepemimpinan kepala madrasah yang mampu membentuk kerjasama dan komitmen yang baik antara tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di madrasah.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup>Shophia Terry Kurniawati, Dany M. Handarini, Carolina L. Radjah, "Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Konsep Diri Akademik Terhadap Prestasi Akademik Siswa Smp Negeri Se-Kota Malang", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 12 (Desember 2016), 2337

<sup>19</sup>Berdasarkan pengamatan dalam kegiatan PPL 2 di MTsN 3 Pamekasan

<sup>20</sup><https://mtsn3pamekasan.sch.id/>

Bapak Taha selaku Ketua Tata Usaha di MTsN 3 Pamekasan mengatakan bahwasanya “sebelum siswa didelegasikan untuk mengikuti lomba, kepala madrasah melakukan komunikasi dengan siswa, guru pembimbing dan pembina prestasi sebagai bentuk musyawarah dan memberikan motivasi terhadap siswa dalam mengikuti lomba”.<sup>21</sup> Hal ini salah satu bentuk implementasi kepala madrasah dalam menerapkan gaya kepemimpinan yang demokratis, dimana kepala madrasah tetap melibatkan pihak lain dalam segala hal termasuk dalam peningkatan prestasi. Menurut bapak Mabrur selaku petugas Tata Usaha di MTsN 3 Pamekasan mengatakan bahwasanya "dalam meningkatkan prestasi akademik siswa, kepala madrasah membentuk koordinator prestasi yang di pilih melalui musyawarah dengan beberapa pihak sekolah sebagai tim dalam meningkatkan prestasi siswa. Serta setiap akhir tahun siswa yang menorehkan juara dalam berbagai perlombaan diberikan hadiah oleh pihak sekolah sebagai bentuk apresiasi dan motivasi bagi siswa agar terus meningkatkan prestasinya."<sup>22</sup>

Dengan demikian semua pencapaian lembaga pendidikan tidak terlepas dari peran kepemimpinan kepala sekolah/madrasah termasuk juga dalam pencapaian prestasi akademik siswa yakni bagaimana seorang kepala sekolah/madrasah melakukan perannya sebagai pemimpin dengan melibatkan partisipasi seluruh tenaga kependidikan didalamnya baik dari tenaga, pikiran serta masukan untuk dikembangkan dan diwujudkan sehingga dapat meningkatkan prestasi akademik siswa. Pada penelitian ini akan mengungkap bagaimana dan

---

<sup>21</sup>Moh. Taha, Ketua Tata Usaha MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (5 Januari 2022)

<sup>22</sup>Mabrur, Petugas Tata Usaha MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (5 Januari 2022)

seperti apa implementasi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

Maka berdasarkan pembahasan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut dengan judul “Implementasi Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MTsN 3 Pamekasan”.

## **B. Fokus Penelitian**

Adapun fokus penelitian pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi kepemimpinan demokratis kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MTsN 3 Pamekasan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi kepemimpinan demokratis kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MTsN 3 Pamekasan?
3. Bagaimana implikasi kepemimpinan demokratis kepala madrasah dapat meningkatkan prestasi akademik siswa di MTsN 3 Pamekasan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi kepemimpinan demokratis kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MTsN 3 Pamekasan.

2. Untuk mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi kepemimpinan demokratis kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MTsN 3 Pamekasan?
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana implikasi kepemimpinan demokratis kepala madrasah dapat meningkatkan prestasi akademik siswa di MTsN 3 Pamekasan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dirumuskan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna secara teoritis dan praktis, yaitu:

##### **1. Kegunaan secara teoritis**

Dapat menghasilkan buah pikir baru tentang teori-teori implementasi kepemimpinan demokratis kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

##### **2. Kegunaan secara praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan wawasan di dalam dunia pendidikan serta bisa menjadi pedoman dan inspirasi bagi peneliti di masa yang akan datang sebagai pengelola pendidikan yang profesional.

###### **b. Bagi IAIN Madura**

Dapat dijadikan sebagai tambahan pedoman, referensi dan masukan agar dalam mewujudkan prestasi akademik di dalam lembaga pendidikan tinggi menggunakan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan keadaan sumber daya manusia yang ada.

### **c. Bagi Kepala Madrasah**

Dapat digunakan untuk menambah kajian kepala madrasah dalam mewujudkan prestasi akademik dengan menerapkan kepemimpinan yang demokratis.

### **d. Bagi Guru**

Dapat digunakan oleh guru sebagai sarana refrensi dalam melakukan kegiatan belajar mengajar yang efektif, sehingga bisa meningkatkan prestasi belajar siswa. Serta bisa digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan kerjasama antar kepala madrasah dengan guru dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

### **e. Bagi Peserta Didik**

Dapat digunakan oleh peserta didik sebagai tambahan refrensi belajar untuk menambah wawasan tentang implementasi demokratis kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik.

## **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah ini digunakan untuk menghindari kesalah pahaman yang akan terjadi kepada pembaca sehingga penulis perlu membahasanya.

1. Kepemimpinan demokratis kepala madrasah adalah cara atau seni seorang kepala madrasah mempengaruhi bawahannya dengan memberi ruang kesetaraan dalam berpendapat, sehingga guru, dan tenaga kependidikan yang lainnya memiliki hak yang sama untuk berkontribusi dalam tanggung jawab yang diembannya.
2. Prestasi akademik siswa adalah suatu hasil usaha yang dicapai oleh siswa dalam kurun waktu pada mata pelajaran tertentu yang diwujudkan dalam

bentuk angka atau nilai dari hasil siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Dari definisi istilah diatas dapat disimpulkan bahwasanya yang dimaksud dengan implementasi kepemimpinan demokratis kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa adalah cara atau seni seorang kepala madrasah dalam mempengaruhi bawahannya untuk bekerja sama dengan memberi ruang berpendapat sehingga guru dan tenaga kependidikan mempunyai hak yang sama untuk berkontribusi dan bertanggung jawab dalam meningkatkan prestasi akademik siswa pada bidang mata pelajaran.

#### **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

1. Skripsi Alvi Alvionita Ananda Pratiwi, 2020, *Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Prestasi Akademik di MTsN 3 Pamekasan*.<sup>23</sup> Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang kepemimpinan kepala madrasah dan prestasi akademik di MTsN 3 Pamekasan. Perbedaannya adalah dalam penelitian yang di lakukan oleh Alvi Alvionita Ananda Pratiwi lebih meneliti tentang gaya kepemimpinan yang di lakukan oleh kepala madrasah dalam mewujudkan prestasi akademik, sedangkan pada penelitian ini lebih spesifik terhadap implementasi kepemimpinan demokratis kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Hasil dari penelitian ini kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala madrasah di MTsN 3

---

<sup>23</sup>Alvi Alvionita Ananda Pratiwi, *Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Prestasi Akademik Di MTsN 3 Pamekasan*, Skripsi, (Pamekasan: IAIN Madura, 2020)

Pamekasan ini adalah kepemimpinan demokratis. Disamping kasus lain kepala madrasah juga menerapkan kepemimpinan otoriter jika diperlukan. Gaya kepemimpinan demokratis kepala madrasah terbukti cukup berhasil dengan pengelolaan yang semakin baik serta aturan yang dibuat dilaksanakan oleh semua masyarakat sekolah. Inovasi-inovasi tersebut dilakukan dengan memberikan ruang kepada guru untuk memunculkan ide-ide program yang bagus dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Faktor pendukung gaya kepemimpinan kepala madrasah ini yaitu kerja sama tim dalam mengembangkan program madrasah, guru yang profesional dan kompeten serta dukungan wali murid serta keteladanan yang dilakukan oleh kepala madrasah. Faktor penghambatnya yaitu mindset guru yang masih bertahan di pembelajaran konvensional, akan tetapi solusi yang digunakan yaitu mencoba menerapkan model pembelajaran media smart tv dalam rangka masuk kedalam madrasah digital.

2. Skripsi Akhmad Zarkasih, 2020, Implementasi Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kepuasan Kerja Guru Di SMA Annuqoyyah Guluk-Guluk Sumenep.<sup>24</sup> Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang implementasi kepemimpinan demokratis kepala sekolah. Perbedaannya adalah pada penelitian yang dilakukan Akhmad Zarkasih lebih meneliti tentang implementasi kepemimpinan demokratis yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam

---

<sup>24</sup>Akhmad Zarkasih, *Implementasi Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kepuasan Kerja Guru Di SMA Annuqoyyah Guluk-Guluk Sumenep*, Skripsi, (Pamekasan: IAIN Madura, 2020)

meningkatkan kepuasan kerja guru di SMA Annuqoyyah Guluk-guluk Sumenep, sedangkan pada penelitian ini meneliti tentang implementasi kepemimpinan demokratis yang dilakukan oleh kepala sekolah/madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MTsN 3 Pamekasan. Hasil dari penelitian ini indikator gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah yaitu melibatkan bawahannya dalam merencanakan atau melaksanakan program sekolah, mengakomodir setiap masukan dan saran yang diberikan. Implementasi dari gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah yaitu kepala sekolah selalu mengawasi kinerja guru dan memberikan arahan serta bimbingan jika mengalami kesulitan, mengadakan forum mingguan sebagai bentuk evaluasi program yang telah dilaksanakan. Faktor pendukung dari implementasi kepemimpinan demokratis kepala sekolah dalam meningkatkan kepuasan kerja guru yaitu tidak ada sikap tertutup dari guru dalam memberikan masukan dan saran, sedangkan penghambatnya yaitu tidak semua permasalahan dapat dipecahkan dengan cepat, solusinya adalah kepala sekolah tetap menjaga kepercayaan bawahannya dan tidak otoriter.

3. Skripsi Noviana Sya'ban, 2021, Penerapan Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Dalam Memotivasi Kinerja Guru Di SDN Panglegur 2 Pamekasan.<sup>25</sup> Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang implementasi kepemimpinan demokratis kepala sekolah. Perbedaannya adalah pada penelitian yang dilakukan oleh

---

<sup>25</sup> Noviana Sya'ban, *Penerapan Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Dalam Memotivasi Kinerja Guru Di SDN Panglegur 2 Pamekasan*, Skripsi, (Pamekasan: IAIN Madura, 2021)



Noviana Sya'ban ini lebih meneliti tentang penerepan kepemimpinan demokratis kepala sekolah dalam memotivasi kinerja guru di SDN Panglegur 2, sedangkan pada penelitian ini meneliti tentang implementasi kepemimpinan demokratis kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MTsN 3 Pamekasan. Hasil dari penelitian ini penerapan gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dibuktikan dengan kepala sekolah selalu melakukan musyawarah dari setiap permasalahan yang ada, bertanggung jawab, kompeten. Kepala sekolah juga menjunjung tinggi kesetaraan bahawannya sehingga sama-sama berkontribusi dan bertanggung jawab, bertukar pendapat serta menerima berbagai macam pendapat. Implikasi dari penerapan kepemimpinan demokratis ini guru merasa diperhatikan kinerjanya untuk selalu berkembang, selalu memberikan motivasi untuk memajukan kualitas sekolah dengan memberikan pelatihan dan kegiatan webinar dalam menjaga kestabilan kinerja guru, serta kepala sekolah memberikan *reward* dan *punishment* sebagai bentuk motivasi agar kinerja guru bisa lebih baik lagi.

4. Jurnal Atiqullah, 2011, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengelola Kelas Unggulan*.<sup>26</sup> Persamaan pada penelitian adalah sama sama meneliti tentang kepemimpinan kepala sekolah/madrasah. Perbedaannya pada penelitian ini objek penelitiannya adalah pengelolaan kelas sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti objeknya adalah prestasi akademik siswa. Pada penelitian yang dilakukan atiqullah ini bertempat di MAN 2

---

<sup>26</sup> Atiqullah, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengelola Kelas Unggulan", *NUANSA*, VII. 8, No. 1 (Januari – Juni, 2011)

Pamekasan dan SMAN 3 Pamekasan dengan temuan bahwa kelas unggulan dibuat untuk meningkatkan derajat dan kapasitas sekolah dengan tujuan meningkatkan mutu prestasi akademik dan non akademik siswa. pada penerapan kelas unggulan ini yang perlu diperhatikan adalah keadaan siswa, fasilitas kelas, keadaan guru, mata pelajaran, sistem penerimaan siswa dan pendekatan pembelajaran. Dalam hal ini visi kepala sekolah kelas unggulan dalam melaksanakan tugasnya sebagai pemimpin adalah kepala sekolah senantiasa melibatkan guru dan staf dalam proses pengambilan keputusan semata-mata untuk meningkatkan pelayanan pendidikan. Selanjutnya inisiasi kepala sekolah dalam menyelenggarakan kelas unggulan sebagai proyek percontohan kelas efektif senantiasa berupaya konsisten pada prinsip dan tujuan pendidikan berbasis mutu keunggulan; pertama, penyiapan mental pemimpin; kedua, menciptakan kultur dan kedisiplinan; ketiga, mendorong potensi agar lebih kreatif; keempat, penyusunan program ekstrakurikuler yang positif sesuai minat dan potensi siswa, serta membangun komunikasi yang harmonis.